

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Adapun definisi penelitian kualitatif menurut Moleong, (2019, hlm.6) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Definisi penelitian kualitatif juga dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, (dalam Moleong, 2019 hlm. 4) mendefinisikan bahwa “*metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Berdasarkan penelitian mengenai penelitian kualitatif yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu mekanisme penelitian yang dilakukan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat pada suatu konteks yang dapat diamati.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah analisis konten/isi. Menurut Yusuf, (2016, hlm. 442) “analisis isi merupakan suatu teknik analisis untuk membuat suatu kesimpulan/keputusan dari berbagai dokumen tertulis maupun rekaman dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif suatu pesan/*message* atau data/informasi dalam konteksnya.” Analisis isi merupakan penelitian yang berfokus pada isi aktual dan fitur internal media. Jenis data atau dokumen yang dianalisis dalam analisis konten lebih cenderung pada sebuah teks. Alasan peneliti menggunakan analisis konten/isi dalam penelitian yang akan dilakukan ialah karena peneliti akan menganalisis teks percakapan berdasarkan nilai karakter yang terdapat dalam Buku Tematik Siswa Kelas I Tema 6.

**Asti Oktavianti, 2020**

**ANALISIS TEKS PERCAKAPAN TEMA 6 BUKU SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR BERDASARKAN NILAI KARAKTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Data Penelitian dan Sumber Penelitian

Data dalam penelitian ini ialah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam teks percakapan pada Buku Tematik Siswa Kelas I Tema 6. Lofland dan Lofland dalam Moleong (2019, hlm. 157) mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.” Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama dicatat dengan catatan tertulis atau menggunakan perekaman video, pengambilan foto atau film. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah seluruh teks percakapan yang terdapat pada Buku Tematik Siswa Kelas I Tema 6. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah buku, artikel dan jurnal pendukung yang mengkaji mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan yang bersangkutan dalam proses penyelesaian penelitian.

### 3.3 Pengumpulan Data

#### 1. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen digunakan sebagai sumber data untuk melengkapi penelitian. Sumber data dalam dokumen digunakan untuk menguji, menafsirkan atau bahkan meramalkan (Moleong, 2019). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Misalnya, jurnal harian, biografi, peraturan kebijakan, film, foto, video, dan portofolio (Sugiyono, 2016, hlm 82). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada kegiatan penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian kualitatif tidak melakukan pengukuran, melainkan eksplorasi untuk menemukan, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti

Asti Oktavianti, 2020

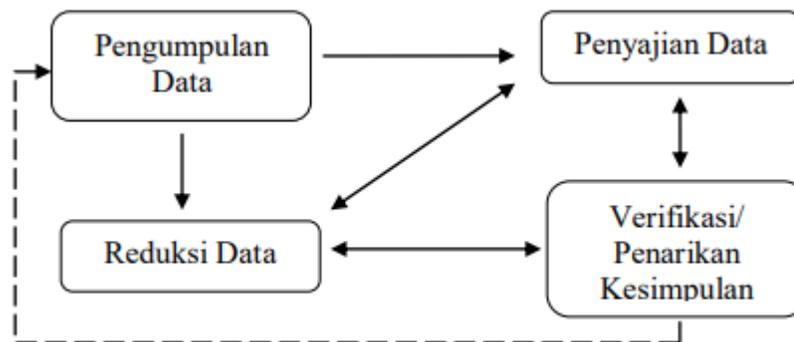
ANALISIS TEKS PERCAKAPAN TEMA 6 BUKU SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR BERDASARKAN NILAI KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

itu sendiri Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel sebagai instrumen pengumpul data, tabel tersebut ialah tabel indikator nilai karakter yang dimaksudkan untuk mengklasifikasi nilai karakter berdasarkan kata atau kalimat yang terdapat dalam teks percakapan pada Buku Tematik Tema 6 Kelas I SD dan tabel perbandingan sub nilai karakter untuk membandingkan sub nilai dari masing-masing teks percakapan.

### 3.4 Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data dilakukan. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2019 hlm. 321) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Peneliti ini menggunakan analisis model interaktif Miles dan Huberman dengan siklus sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Analisis data menurut Miles dan Huberman

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempersiapkan Buku Tematik Siswa Tema 6 Kelas I SD. Membaca keseluruhan data, membaca dan memahami teks percakapan.

## 2. Redukasi Data

Data yang telah diperoleh dari tahap pengumpulan data, selanjutnya akan melalui tahap reduksi data. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, pada tahap reduksi data terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan seperti kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting atau pokok dan membuang data yang tidak diperlukan, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan yang pokok.

## 3. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi data, maka tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data merupakan kegiatan mendeskripsikan sekumpulan informasi yang telah disusun. Data tersebut dapat disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan atas apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2019).

## 4. Verifikasi/Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir pada analisis data ialah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, proses analisis data yang telah dilakukan harus sampai sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi. Karena kesimpulan akhir perlu diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan. Makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti harus menghubungkan dan membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, karena hal tersebut akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan yang dijadikan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.